

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan pembangunan di segala bidang masih harus ditingkatkan lebih lanjut. Pemerintah berusaha untuk dapat meningkatkan kondisi perekonomian Indonesia dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merupakan tujuan pembangunan nasional. Tujuan tersebut akan tercapai apabila pemerintah beserta pihak swasta tetap melaksanakan programnya untuk meningkatkan kemajuan di segala bidang, terutama di bidang ekonomi yang menyangkut berbagai sektor perdagangan baik industri maupun non industri, di dalam maupun di luar negeri.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang menunjang pembangunan. Batubara merupakan sumber daya alam yang memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan karena dengan berkurangnya cadangan bahan bakar minyak dunia. Salah satu penggantinya adalah dengan menggunakan batubara.

PT Barautama Kawan Sejati adalah perusahaan *partnership* yang bergerak di bidang batubara, *Calcium Carbonate Powder (CaCo3)*, *Chemical* dan *trading*. Lokasi penambangan batubara PT Barautama Kawan Sejati ini berada di beberapa lokasi di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Dengan makin banyaknya persaingan serta banyaknya kendala serta hambatan dalam pengiriman batubara di daerah Banjarmasin, Batulicin, dan

Kotabaru, maka PT Barautama Kawan Sejati mengambil langkah untuk bekerjasama dengan pemilik tambang, serta pemilik *stock pile* dari pelabuhan muat agar semua bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan pengiriman batubara ke kostumer.

Adapun hasil produksi yang dibuat oleh PT Barautama Kawan Sejati adalah:

- Calori 6.300 Kcal/kg
- Calori 5.500 Kcal/kg – 6000 Kcal/kg

Dengan spesifikasi:

MUTU:

Total Moisture (arb)	: 15%max	Total Moisture (arb)	: 15%max
In Heret Moisture (adb)	: 8%max	In Heret Moisture (adb)	: 8%max
Ash Content (adb)	: 15%max	Ash Content (adb)	: 15%max
Volatile Meter	: 38% - 45%	Volatile Meter	: 38% - 45%
Fixed Carbon (adb)	: 38% - 45%	Fixed Carbon (adb)	: 38% - 45%
Sulphur (adb)	: 1%max	Sulphur (adb)	: 1%max
HGI (adb)	: 38% - 45%	HGI (adb)	: 38% - 45%
Calori (adb)	: 6300 Kcal/kg	Calori (adb)	: 5300 – 6000 Kcal/kg

Akhir – akhir ini PT Barautama Kawan sejati mendapatkan keluhan dari para kostumernya yaitu mengenai batubara yang dikirimkan beberapa kali dinyatakan kurang dari standar kalori yang telah disepakati antara pihak dengan pihak PT Barautama Kawan Sejati sehingga pihak kostumer melakukan pinalti

terhadap PT Barutama Kawan Sejati yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Didalam Perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang batubara, seharusnya memiliki Sistem *Quality Control* yang baik, karena mutu batubara yang akan dikirimkan haruslah sesuai dengan standar yang ada sesuai dengan kesepakatan dengan pihak kostumer.

Sistem *Quality control* merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Manajemen. Oleh karena itu, apabila Sistem *Quality Control* yang dimiliki perusahaan kurang baik, maka akan berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Manajemen perusahaan.

Dengan melihat uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT Barutama Kawan Sejati tentang kualitas mutu produk serta sistem pengendalian perusahaan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul: “ **Pengaruh Sistem Quality Control Terhadap Sistem Pengendalian Intern perusahaan PT Barutama Kawan Sejati**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka terungkap beberapa masalah penting dan menarik untuk dikaji. Adapun masalahnya adalah:

1. Bagaimana Sistem *Quality Control* yang dijalankan oleh perusahaan?
2. Bagaimana Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan oleh perusahaan?

3. sampai sejauh mana Sistem *Quality Control* perusahaan mendukung Sistem Pengendalian Intern perusahaan?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dari PT Barutama Kawan Sejati sebagai bahan analisa yang diperlukan untuk memberi masukan bagi PT Barutama Kawan Sejati untuk mengatasi masalah yang terjadi. Adapun tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem *Quality Control* yang dijalankan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui sampai sejauh mana Sistem *Quality Control* perusahaan mendukung Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga dimana penulis dapat memperoleh gambaran nyata dalam dunia usaha yang sesungguhnya mengenai penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menanggulangi masalah yang terjadi sehingga dapat menunjang kemajuan perusahaan di kemudian hari.
3. Bagi pihak lain, khususnya pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, atau mungkin dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi rekan-rekan pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama.
4. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis dalam rangka menempuh ujian untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha Bandung.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Semakin bertambah besarnya perusahaan, akan diikuti dengan bertambah kompleks dan luasnya ruang lingkup struktur organisasi sehingga akan menimbulkan masalah-masalah baru yang lebih rumit, diantaranya adalah kesulitan yang dialami oleh manajemen dalam melakukan pengawasan secara langsung atas kegiatan perusahaan.

Dengan semakin luasnya ruang lingkup yang harus dikendalikan, maka akan dirasakan adanya kesulitan yang disebabkan karena adanya keterbatasan kemampuan dari pihak manajemen itu sendiri. Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak manajemen memerlukan suatu alat bantu untuk melakukan pengendalian yang memadai.

Suatu sistem pengendalian manajemen seharusnya dirancang untuk memudahkan perencanaan pelaksanaan strategi yang disusun oleh perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan. Profitabilitas merupakan tujuan utama pada kebanyakan perusahaan. Kebanyakan sistem pengendalian manajemen dirancang untuk mengukur profitabilitas. Selain mengukur profitabilitas, sistem dapat membantu menerapkan strategi dengan mengembangkan ukuran prestasi kegiatan kunci tertentu dalam organisasi yang biasanya menentukan atau menunjukkan profitabilitas masa depan organisasi. Variabel ini disebut variabel kunci. Selain variabel kunci, sistem pengendalian manajemen menyediakan informasi mengenai sejumlah besar variabel lain yang tidak memerlukan perhatian manajemen kecuali terdapat perilaku yang menyimpang. Variabel ini disebut variabel pengecualian (*exception variables*).

Pengendalian mutu (*quality control*) juga merupakan salah satu dari variabel pengecualian yang ada dalam perusahaan. Pada banyak perusahaan, mutu dari produk yang dijual merupakan sesuatu yang amat penting, karena dengan mutu produk yang tidak stabil, maka secara keseluruhan akan dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas bagi perusahaan. Perusahaan akan mengalami penurunan profitabilitas karena kostumer yang akan melakukan berbagai langkah yang akan mengurangi profit yang akan diterima perusahaan seperti retur, sanksi, pinalti, sampai pembatalan kontrak pembelian. Apabila hal ini terjadi tentu akan sangat merugikan bagi perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan haruslah memiliki sistem *quality control* yang baik, serta sistem pengendalian manajemen yang mendukung agar segala kegiatan

dan tujuan utama perusahaan yaitu profitabilitas tidak terganggu hanya karena produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan keinginan kostumer.

### 1.6 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dalam hubungan dengan masalah yang dibahas.

Data yang digunakan merupakan data:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui riset lapangan yang dalam hal ini adalah perusahaan yang dijadikan obyek penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi literatur, dengan mempelajari buku-buku literatur serta artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Informasi yang didapat melalui studi literatur ini akan dipergunakan sebagai dasar pemikiran teoritis dalam melihat dan membahas kenyataan yang ditemukan dari hasil penelitian lapangan.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah:

1. Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem *quality control* perusahaan.
2. Wawancara, berupa pengumpulan data yang diperoleh dengan tanya jawab antara penulis dengan staf-staf yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan maupun secara bebas sesuai dengan masukan yang diberikan.

### **1.7 Lokasi perusahaan**

Adapun penelitian ini dilakukan di PT Barautama Kawan Sejati yang berlokasi di Jl. Kapuk Muara H No 55 Jakarta Utara dan Jl. Gunung Sari 4 No 4 Banjarmasin Kalimantan Selatan serta di lokasi penambangan di Binuang Kalimantan Selatan.